BAB III: Metodologi Penelitian

3.1 Pendekatan Penelitian

Metode ialah suatu prosedur atau cara untuk mengetahui sesuatu yang mempunyai langkah-langkah sistematis (Usman dan Akbar, 2008:41). Penelitian pada dasarnya adapat dibagi menjadi menurut bidang, tempat, pemakaian, tujuan, waktu, jenis, metode, logika dan filsafat. Jenis penelitian dibagi menjadi historis, peneltiian deskriptif, penelitian perkembangan, penelitian kasus dan penelitian lapangan, peneltiian korelasi, penelitian kausal komperatif, penelitian eksperimental sungguhan, penelitian eksperimen semu, penelitian tindakan. (Usman dan Akbar, 2008:3-6)

Penelitian ini merupakan peneltiian kuantitatif dengan menggunakan metode observasi, wawancara dan pengisian kuisioner sedangkan dalam menganalisa data menggunakan metode deskriptif.

3.2 Obyek Penelitian

Obyek penelitian yang akan diteliti meliputi motivasi kerja dan kompensasi sebagai variabel independen, apakah berpengaruh terhadap kinerja karyawan dan manakah dari kedua obyek tersebut yang memberikan banyak pengaruh pada kinerja karyawan yang berpesan sebagai variabel dependen. Penelitian ini akan dilakukan di PT. International Business Futures yang beralamat di Jl. Basuki Rahmat no. 58-60 Kecamatan Genteng, Kota Surabaya, Jawa Timur 60271.

3.2.1 Populasi dan Sampel

Dalam penelitian ini yang menjadu populasi adalah seluruh karyawan PT. International Business Future sejumlah 70 orang. Oleh karena itu jumlah populasi yang akan di teliti sudah diketahui jumlah pastinya, maka untuk menentukan jumlah sampel yang diteliti untuk penelitian ini adalah dengan menggunakan rumus Slovin atau Taro Yamane (Riduwan, 2005:65) sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{N.D^2 + 1}$$

Keterangan:

n= Jumlah Sampel

N= Jumlah Populasi (70 orang)

$D^{2=}$ Presisi (ditetapkan 10% dengan tingkat kepercayaan 90%)

Berdasarkan rumus tersebut di atas maka dapat diperoleh jumlah sampel yang akan diteliti adalah 42 orang

3.3 Jenis Penelitian

3.3.1 Jenis Data

Jenis data yang digunakan oleh peneliti adalah data kuantitatif. Data kuantitatif disini adalah data yang diperoleh dalam bentuk angka. Dalam bentuk angka ini maka data kuantitatif dapat diolah dengan rumus matematika atau dapat di analisis dengan sistem stastistik.

3.3.2 Sumber Data

Sumber data yang digunakan ada 2 yaitu:

a) Data primer

Data yang diperoleh secara langsung dari sumber asli yang didapat atau dikumpulkan langsung dari lapangan melalui narasumber yang dianggap mengetahui serta dapat dipercaya dengan metode wawancara dan pengisian kuisoner. Dalam hal ini yaitu senior marketing, general manager dan staff marketing.

b) Data sekunder

Data yang diperoleh atau dikumpulkan dari sumber-sumber yang telah ada. Data tersebut diperoleh dari perpustkaan, dokumen, buku-buku ilmiah, laporan atau sumber-sumber tertulis lainnya yang memiliki kaitan dengan penelitian ini.

3.3.3 Teknik Pengumpulan data

Pengumpulan data merupakan langkah utama dalam penelitian ini. Penelitian ini menggunakan Teknik pengumpulan data yaitu:

1. **Observasi**

Obeservasi adalah teknik dengan tujuan untuk mengamati suasana. Observasi dilakukan dengan tiga tahapan yaitu tahapan deskriptif dimana pada tahapan ini peneliti melakukan penelusuran secara umum dan menyeluruh, melakukan deskripsi terhadap semua yang dilihat, dirasa dan didengar. Semua data direkam, oleh karena itu disimpulkan dalam keadaan yang belum rata. Kedua, observasi terfokus dimana tahap ini peneliti melakukan observasi yang dipersempit untuk difokuskan pada aspek tertentu, data yang berkaitan dengan pengaruh kompensasi dan motivasi. Ketiga yaitu observasi terseleksi, dimana tahap ini peneliti menguraikan fokus yang ditemukan sehingga data yang ada lebih terperinci.

2. Wawancara

Wawancara merupakan dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara digunakan sebagai salah satu teknik pengumpulan data. Wawancara dalam penelitian ini untuk mengetahui pendapat dari narsumber terkait pengaruh dari kompensasi dan motivasi dari sudut pandang narasumber.

3. Angket (kuisioner)

Kuisioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakuakn dengan cara memberi seperangkat pertanyaan terulis kepada responden untuk dijawab bisa secara langsung maupun melalui internet. Kuisioner yang digunakan pada penelitian ini merupakan kuisioner tertutup yaitu kuisioner yang telah disediakan jawabannya sehingga responden tinggal memilih dan menjawab secara langsung. (sugiyono, 2008:142). Kuisioner ini ditujukan kepada karyawan dari PT. International Bussines Future.

3.4 Definisi Operasional

Suatu konsep yang digambarkan dalam definisi konsep tentu saja tidak akan dapat diobservasi atau diukur gejalanya di lapangan. Untuk dapat diobservasi atau diukur, maka suatu konsep harus didefinisikan secara operasional.

Definisi operasional variabel memberikan Batasan dan penjelasan mengenai ukuran variabel yang digunakan dalam penelitian. Metode pengukuran sikap yang digunakan dengan skala Likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indicator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk Menyusun item-item instrument yang dapat berupa pernyataan atua pertanyaan. (Sugiyono, 2016:93).

Skor yang diberikan pada tiap-tiap pertanyaan adalah sebagai berikut:

1= Sangat tidak setuju (STS)

2=Tidak setuju (TS)

3= Setuju (S)

4= Sangat Setuju (SS)

Defisini operasional berisikan indikator-indikator dari suatu variabel yang memungkinkan peneliti mengumpulkan data yang relevan untuk variabel tersebut. Dalam penelitian ini terdapat variabel yaitu sebagai berikut:

1. **Variabel Independen**

Adalah suatu variabel bebas dimana keberadaanya tidak dipengaruhi oleh faktor-faktor lain, variabel ini merupakan faktor penyebab yang mempengaruhi variabel lain dalam penelitian ini yaitu kompensasi dan motivasi

2. **Variabel Dependen**

Adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel lain, dalam penelitian ini yaitu kinerja karyawan.

Indikator

Adapun indikator kompensasi menurut Wibowo (2016:298) ialah gaji, insentif, penghargaan, dan tunjangan. Sehingga peneliti menggunakan pernyataan dalam kuesioner sebagai berikut:

1. Gaji yang saya terima selama ini telah sesuai dengan beban pekerjaan saya.
2. Saya sering menerima Insentif apabila mampu mengerjakan tugas dalam waktu yang telah ditentukan.
3. Saya menerima Penghargaan apabila prestasi kerja saya tinggi.
4. Organisasi tempat saya bekerja selama ini telah mendaftarkan asuransi kepada pegawainya, serta memberikan jaminan kesejahteraan setelah pensiun.

Adapun indikator Motivasi menurut Ardana, Mujiati & Utama (2012:193) pada dasarnya jenis-jenis motivasi ialah sebagai berikut.

1. Material incentive, yaitu pendorong yang dapat dinilai dengan uang (Gaji dan Insentif).
2. Semi material incentive, yaitu pendorong yang dapat dinilai dengan uang namun terkadang juga tidak dapat dinilai dengan uang (Penghargaan).
3. Non material incentive, yaitu pendorong yang tidak dapat dinilai dengan uang (Jabatan).

Sehingga peneliti menggunakan pernyataan dalam kuesioner sebagai berikut:

1. Gaji dan Insentif yang saya terima mampu memotivasi saya untuk bekerja lebih giat.
2. Penghargaan yang diberikan mampu memotivasi saya untuk meningkatkan prestasi kerja.
3. Jabatan yang saya miliki mampu memotivasi saya untuk lebih bertanggung jawab dalam bekerja.

Kinerja dalam penelitian ini adalah hasil pekerjaan yang dihasilkan oleh pegawai Kantor IBF. Adapun indikator Kinerja menurut Moehariono (2014:109) sebagai berikut:

1. Pelayanan yang tepat waktu.
2. Tingkat keterampilan pegawai sesuai dengan tugas pekerjaan.
3. Produktivitas kerja**.**

Berdasarkan indikator kinerja tersebut, maka disusun kuesioner dengan pernyataan sebagai berikut:

1. Saya dapat menyelesaikan pekerjaan dengan tepat waktu.
2. Saya terampil dalam melaksanakan tugas pekerjaan.
3. Saya mampu menyelesaikan pekerjaan sesuai target yang ditetapkan pimpinan.

3.5 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji kualitas data, uji asumsi klasik, dan analisis regresi linear berganda dengan *Software SPSS*.

Analisis Data:

1. Uji Validitas

Uji Validitas merupakan uji yang digunakan untuk mengetahui apakah pernyataan pada

kuisoner menunjukkan valid atau tidaknya. Hasil penelitian yang valid bila terdapat kesamaan

antara data yang terkumpul dengan data yang diteliti sesungguhnya pada obyek penelitian.

Kuisioner yang dapat dikatakan valid apabila kuisioner tersebut dapat digunakan untuk

mengukur apa yang seharusnya diukur (Sugiyono, 2016)

2. Uji Reliabilitas

Menurut Ghozali (2016:47) uji reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu.

Dalam penelitian ini, cara yang digunakan untuk menguji reliabilitas kuisioner adalah dengan mengukur reliabilitas dengan uji statistic Cronbach Alpha. Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memiliki Cronbach Alpha>0,70 (Ghozali 2016:48).

3. Uji Asumsi Klasik

Menurut Imam Ghozali (2011) untuk melakukan uji asumsi klasik terhadap data yang telah dikumpulkan, dapat digunakan analisis seperti berikut:
1) Uji Multikolinearitas

Uji Multikolineritas merupakan bentuk pengujian dengan asumsi dalam analisi regresi ganda. Uji Multikolenieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel independent. Multikolenieritas dapat dilihat dari nilai tolerance dan variance inflation factor (VIF). Untuk pengambilan keputusan dalam menentukan ada atau tidaknya multikolinieritas yaitu dengan kriteria sebagai berikut:

a) Jika nilai VIF > 10 atau jika nilai tolerance < 0,1 maka ada multikolinearitas dalam model regresi.

b) Jika nilai VIF < 10 atau jika nilai tolerance > 0,1 maka tidak ada multikolinearitas dalam model regresi.

2) Uji Heterokedastisitas

Uji Heterokedastisitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi terjadi kesamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut keterokedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang heterokedastisitas menggunakan Uji Glejser. Ada atau tidaknya heterokedastisitas dapat dilihat dari probabilitas signifikansinya, jika nilai signifikansinya diatas tingkat kepercayaan 5% maka dapat disimpulkan tidak mengandung adanya heterokedastisitas (Imam Ghozali 2011)

4. Uji Hipotesis

Pengujian untuk memperkuat hasil perhitungan yang diperoleh dan untuk mengetahui tingkat signifikasi pengaruh variabel bebas terhadap bariabel terikat maka dilakuakn uji hipotesis yaitu:

1. Uji Statistik t (Parsial)

Menurut Sugiyono (2012:99) uji parsial (uji t) digunakan untuk menguji hipotesis secara parsial guna menunjukkan pengaruh tiap variabel independent secara sendiri terhadap varibel dependen. Hasil uji t ini pada output SPSS dapat dilihat pada table Coefficients. Kriteria pengambilan keputusan :

1) H0 ditolak jika t statistic < 0,005 atau thitung > ttabel
2) H0 diterima jika t statistic > 0,005 atau thitung < ttabel.

2. Uji Statistik F (Simultan)

Menurut Sugiyono (2012:112), uji simultan (uji F) adalah uji bersama-sama seluruh variabel independent terhadap variabel dependen. Perhitungan statistic uji F dari ANOVA dilakukan dengan membandingkan nilai kritis yang diperoleh dari table distribusi uji F pada tingkat signifikansi tertentu. Hipotesis yang digunakan yaitu : $H0_3$: $\beta = 0$, berarti variabel independent secara keseluruhan tidak berpengaruh terhadap variabel dependen. Jika Fhitung

< Ftabel berarti Ho diterima atau variabel independent secara bersama tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

Ha_3 : $\beta \neq 0$, berarti variabel independent secara keseluruhan berpengaruh terhadap variabel dependen. Jika Fhitung>Ftabel berarti Ho ditolak atau variabel independent secara bersama berpengaruh terhadap variabel dependen

3. Koefisien determinasi

Koefisien determinasi (R2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independent dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independent memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Ghozali, 2016:95).

4. Analisis Regresi Berganda

Analisis Regresi Berganda Analisis regresi berganda yaitu suatu metode yang dipakai guna menggambarkan hubungan suatu variabel dependen dengan dua atau lebih dari dua variabel independen. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier berganda, mengikuti pendapat (Rangkuti, 2007:66) yaitu :

Y = b0 + b1X1 + b2X2 + e

dimana :Y : Kinerja

b0 : Konstanta (Intercept)

b1, b2,: Koefisien regresi masing-masing variabel

X1 : Kompensasi

X2 : Motivasi

e : Faktor pengganggu